

## ABSTRAK

Cholifa, N.2023. *Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka di Kelas VII SMP Nurul Islam Kota Probolinggo Pada tahun 2023*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP, Universitas Panca Marga Probolinggo. Pembimbing (1) Dra. Nurul Saila, S.Pd., M.Pd. Pembimbing (2) Ludfi Arya Wardana, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : Peran Guru PKN, Kurikulum Merdeka.

Guru pendidikan kewarganegaraan di Sekolah Menengah Pertama di Nurul Islam harus dituntut untuk memiliki kompetensi dengan menerapkan kurikulum merdeka agar siap melakukan perubahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui peran guru pendidikan kewarganegaraan, faktor penghambat dan pendukung serta upaya yang dilakukan guru pendidikan kewarganegaraan dalam kurikulum merdeka di kelas VII SMP Nurul Islam Kota Probolinggo tahun ajaran 2022/2023.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian yang dipilih adalah SMP Nurul Islam Kota Probolinggo. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti antara lain : observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, tampilan data, dan kesimpulan, sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru pendidikan kewarganegaraan dalam menerapkan kurikulum merdeka di kelas VII SMP Nurul Islam adalah pengembangan *soft skill* dan karakter melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila yang diikuti oleh seluruh siswa SMP Nurul Islam seperti gotong royong, berakhlak mulia, bertakwa kepada tuhan yang maha esa, kreatif, mandiri, dan kebhinekaan tunggal. Faktor penghambat yaitu praktek IKM, pemahaman kurikulum merdeka, tenaga pendidik dan peserta didik, tidak sesuai dengan perencanaan perangkat ajar atau media ajar, referensi atau buku, modul ajar, dan sosialisasi, sedangkan faktor pendukung adalah sosialisasi, tenaga pendidik dan peserta didik, platform merdeka belajar, buku. adapun upaya untuk mengatasi hambatan dalam menerapkan kurikulum merdeka yaitu tenaga pendidik harus benar-benar dituntut dan memahami terlebih dahulu merdeka belajar, melakukan pembenahan-pembenahan melalui rapat kerja, evaluasi, dan mengadakan sosialisasi, memanfaatkan platform merdeka belajar dengan mengunduh modul ajar atau perangkat ajar, mengikuti peraturan UU.

## ABSTRACT

Cholifa, N.2023. *Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka di Kelas VII SMP Nurul Islam Kota Probolinggo Pada tahun 2023*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP, Universitas Panca Marga Probolinggo. Pembimbing (1) Dra. Nurul Saila, S.Pd., M.Pd. Pembimbing (2) Ludfi Arya Wardana, S.Pd., M.Pd.

*Keywords: The Role of PKN Teachers, Independent Curriculum.*

*Civics education teachers in junior high schools in Nurul Islam must be required to have competence by implementing an independent curriculum so that they are ready to make changes. The purpose of this study was to find out the role of the civics education teacher, the inhibiting and supporting factors and the efforts made by the civics education teacher in the independence curriculum in class VII SMP Nurul Islam Probolinggo City in the 2022/2023 academic year.*

*The research method used is a descriptive qualitative approach. The research location chosen was Nurul Islam Middle School, Probolinggo City. The data sources used are primary and secondary data sources. Data collection techniques used by researchers include: observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used data reduction, data display, and conclusions, while checking the validity of the data used triangulation techniques.*

*The results of the study show that the role of civics education teachers in implementing the independence curriculum in class VII of SMP Nurul Islam is the development of soft skills and character through a project to strengthen the profile of Pancasila students which is attended by all students of SMP Nurul Islam such as mutual cooperation, noble character, piety to the almighty God. one, creative, independent, and single diversity. The inhibiting factors are the practice of IKM, independent curriculum understanding, educators and students, not in accordance with the planning of teaching devices or teaching media, references or books, teaching modules, and socialization, while supporting factors for socialization, educators and students, independent learning platforms, books . As for efforts to overcome obstacles in implementing an independent curriculum, educators must really be demanded and understand first the independent learning, make improvements through work meetings, evaluations, and conduct outreach, take advantage of the independent learning platform by downloading teaching modules or teaching tools, following law regulations.*